

RINGKASAN

TMS (*Tire Management System*) DI PT Pertamina Patra Niaga IT Tanjungwangi, Kukuh Saputra, 21 Desember 2020, 70 hlm, Program Studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember. Azamataufiq Budi Prasajo, ST. MT (Pembimbing)

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana sains terapan di Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari kegiatan ini yaitu melatih mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya. Di dunia kerja, pekerja harus mampu menyelesaikan sebuah permasalahan secara cepat serta mampu bekerja dalam sebuah tim. Oleh sebab itu, dibutuhkan *skill* dan kecakapan dalam proses bekerja.

Skill dan kecakapan tentunya dibutuhkan oleh mahasiswa teknik. Hal ini disebabkan mahasiswa teknik sering dihadapkan dalam permasalahan di lapangan. Untuk meningkatkan *skill* tersebut maka mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan praktik kerja lapang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September – 15 November 2020 di PT. Pertamina Patra Niaga IT Tanjung Wangi.

PT. PERTAMINA PATRA NIAGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan umum, dan industri. Hasil produksinya yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM). Pada Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dikhususkan pada *Tire Management System* (TMS) yaitu sistem yang dikembangkan atau dibuat untuk melakukan perencanaan, pemeliharaan, perbaikan, pengontrolan, dan pengawasan terhadap perawatan ban komponen mobil tangki dalam rangka mencapai tujuan kehandalan armada operasional mobil tangki.

Metode yang digunakan dalam sistem TMS ini yaitu *Preventive Maintenance* dan *Prediktive Maintenance* yang merupakan kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan – kerusakan yang tidak terduga menemukan kondisi atau keadaan yang menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu digunakan dalam proses produksi.

Dalam metode perawatan preventif dan prediktif untuk memeriksa kondisi Mobil Tangki agar pada saat beroperasi terhindar dari kerusakan yang disebabkan oleh keausan ataupun ketidaksesuaian operasional. Dilakukan perawatan secara berkala yaitu perawatan harian, mingguan, dan bulanan guna untuk menunjang keandalan operasional kendaraan, mencegah perbaikan (dan biaya) besar, membuat keamanan lebih terjamin pada keselamatan kerja, meningkatkan efisiensi mesin kendaraan, mengurangi *downtime*, dan memperpanjang umur (usia) mesin kendaraan.